



---

## **ANALISIS PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NASABAH PADA PNM MEKAAR SYARIAH CABANG GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Ariska Mufaridhoh<sup>1)</sup>, Itsnaini Chusnul Khotimah<sup>2)</sup>, Darsi Ahmadan<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>**Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya**

E-mail: [ariskamufaredo46@gmail.com](mailto:ariskamufaredo46@gmail.com)<sup>1)</sup>, [chusnulchan27@gmail.com](mailto:chusnulchan27@gmail.com)<sup>2)</sup>, [nilebiru@gmail.com](mailto:nilebiru@gmail.com)<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*This research was conducted to determine the financing in improving customer welfare at PNM Mekaar Syariah Gelumbang Branch Muara Enim Regency. The purpose of this research is to understand the effectiveness of financing in helping customers improve their welfare at PNM Mekaar Syariah Gelumbang Branch Muara Enim Regency. This research uses a qualitative approach that is a type of field research or field research, because the information obtained and collected through direct observation in the field and through literature review. The types of data used in this study are primary data and secondary data, while the data sources in this study were obtained from direct observation and interviews with customers. Data analysis techniques are done by data reduction, data presentation and making conclusions. The results of this study indicate that customer income increased after taking financing at PNM Mekaar Syariah Gelumbang Branch, because PNM provides various services that help customers develop their businesses. The expenses of customers who take financing at PNM have been fulfilled, including food and non-food expenses. Financing from PNM Mekaar Syariah Gelumbang Branch has not been able to fully improve the level of family education, because one customer has not met the educational needs of one of her children. The customer's family health level has been fulfilled through financing at PNM Mekaar Syariah Gelumbang Branch, this can be seen from a healthy lifestyle, regular chek-ups and buying health products. PNM has also improved the welfare of financing customers in housing conditions and facilities owned in the household, this is supported by the results of interviews with financing customers.*

**Keyword:** *Financing, Welfare, PNM Mekaar Syariah*

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas pembiayaan dalam membantu nasabah meningkatkan kesejahterannya pada PNM Mekaar Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis field research atau penelitian lapangan, karena informasi yang diperoleh dan dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung di lapangan dan melalui kajian literatur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data pada penelitian ini*

---

**Ariska Mufaridhoh, Itsnaini Chusnul Khotimah, dan Darsi Ahmadan:** *Analisis Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim*



diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada nasabah. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan nasabah meningkat setelah mengambil pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim, karena PNM menyediakan berbagai layanan yang membantu nasabah mengembangkan usaha. Pengeluaran nasabah yang mengambil pembiayaan di PNM juga sudah terpenuhi, termasuk pengeluaran pangan dan non-pangan. Pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim belum sepenuhnya mampu meningkatkan tingkat pendidikan keluarga, karena salah satu nasabah belum memenuhi kebutuhan pendidikan salah satu anaknya. Tingkat kesehatan keluarga nasabah telah terpenuhi melalui pembiayaan ini, hal ini dilihat dari pola hidup sehat, pemeriksaan rutin dan membeli produk kesehatan. PNM juga telah meningkatkan kesejahteraan nasabah pembiayaan dalam kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga, hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan, Kesejahteraan, PNM Mekaar Syariah*

## **A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, masih banyak perempuan yang tergolong pra sejahtera secara ekonomi, padahal perempuan merupakan sosok yang diharapkan dapat menjadi motivator ketahanan keluarga (Nurmillah, Hamiti, Fatmawada, & Wahyudi, 2019). Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin agar perempuan kurang mampu dapat mandiri secara ekonomi dan stabil secara finansial dalam kehidupannya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai hal tersebut adalah dengan membantu perempuan kurang mampu untuk memulai dan mengembangkan usaha disektor Ultra Mikro. Dalam industri jasa keuangan seperti lembaga permodalan, golongan perempuan kurang mampu cenderung memanfaatkan layanan tabungan melalui lembaga informal karena tidak dapat mengakses pelayanan bank sedang marak berkembang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dimuat di Kompas (2023), pada 2022 ada 9,68% perempuan di Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan. Angka tersebut melebihi persentase laki-laki yang berada pada angka 9,40%. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) suatu Persero yang didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter of Intent IMF tanggal 16 Maret 1999, PP. No.38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akta Notaris No.1 tanggal 1 Juni 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C11.609.HT.01.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999 PT ini didirikan dengan modal dasar

perseroan sebesar Rp.1,2 Triliun (Nafsi, Sabri, & Moni, 2019). PT Permodalan Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah.

PT. Permodalan Nasional Madani (PT. PNM) mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar sehingga PT. PNM memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan. Sejak berdirinya di Jakarta, hingga saat ini PT. PNM memiliki cabang hampir di seluruh wilayah di Indonesia, salah satunya di cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan nama PT. PNM Mekaar Syariah. PT. PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gelumbang telah berdiri sejak tahun 2020. Hingga saat ini, PT. PNM Mekaar Syariah Kecamatan Gelumbang sudah mempunyai 4.380 nasabah. Pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utama PT. PNM Mekaar Syariah dan pembiayaan ini khusus disalurkan kepada perempuan kurang mampu yang ingin memulai atau mengembangkan usaha di sektor Usaha Ultra Mikro.

PT. PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim fokus dengan peminjaman modal usaha perempuan prasejahtera tanpa angsuran atau jaminan. Walaupun dari aspek besarnya perputaran pinjaman lebih di dominasi oleh perbankan, tetapi dari segi jumlah (unit) PNM jauh lebih besar. Sementara itu, PNM menunjukkan kinerja sebagai lembaga formal non bank yang paling tinggi di pilih oleh masyarakat di Kabupaten Muara Enim dengan 1,1 juta nasabah aktif per 9 Agustus 2023 (Wawancara awal penelitian, 2023). Bahkan dalam jumlah nasabah, PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang menduduki peringkat teratas dibanding semua LKM yang ada di Kabupaten Muara Enim. Karena PNM mengalami perkembangan yang sangat cepat dan memiliki prospek yang cukup bagus, melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan tentunya pemerintah berharap di Kabupaten Muara Enim, perkembangan sektor usaha Ultra Mikro dapat meningkat dan mampu meningkatkan taraf hidup perempuan kurang mampu. (Fitri & Lutfi, 2020).

Berdasarkan observasi awal penelitian, masih terdapat sebagian nasabah yang ternyata tidak memanfaatkan penyaluran pembiayaan ini dengan baik untuk membuka dan memulai atau mengembangkan usaha Ultra Mikro namun justru memanfaatkannya untuk kegiatan konsumtif lainnya yang tidak mendukung tumbuhnya iklim usaha disektor tersebut.

Wawancara awal dengan beberapa nasabah PT. PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim mengatakan sebagian besar menggunakan dana pinjaman dari PT. PNM Mekaar Syariah untuk kebutuhan konsumtif seperti pengeluaran sehari-hari yang berlebihan, membeli barang-barang mewah, hingga modal untuk menikah dan biaya konsumtif lainnya yang menyeleweng dari tujuan pembiayaan. Hal ini dibenarkan oleh salah satu pegawai PNM yang mengatakan bahwa masih ada kurang lebih 30% nasabah yang menggunakan dana pembiayaan tersebut untuk kebutuhan konsumtif. Hal ini juga menjadi bukti bahwa pada dasarnya meskipun pembiayaan yang disalurkan berupa pembiayaan murabahah dimana nasabah diharuskan membeli dana untuk modal usaha, namun masih terdapat celah bagi nasabah nakal untuk melalui PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan menggunakan dananya untuk hal-hal yang konsumtif sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian.

Menurut penulis bahwa bentuk pembiayaan yang disalurkan oleh PT. PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim masih kurang optimal dalam dampak pada peningkatan kesejahteraan nasabah. Banyak penelitian terdahulu yang mengkajian analisis pembiayaan pada PT. PNM Mekaar Syariah, namun penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek bentuk pembiayaan saja, dan tidak mengkuantifikasi dampak pembiayaan tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah, dalam penelitian ini yaitu perempuan kurang mampu di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang notabene menjadi sasaran pembiayaan ini, sehingga hal ini menjadi celah peneliti dalam mengisi gap penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk efektivitas pembiayaan dalam membantu nasabah meningkatkan kesejahteraannya. Objek penelitian ini adalah PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim sebagai kebaruan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini diberi judul, "Analisis Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim"

### **Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank**

Bank dan lembaga keuangan non bank adalah jenis lembaga keuangan yang memiliki peran dalam menyediakan berbagai jenis layanan keuangan. Bank adalah institusi keuangan

yang memiliki izin resmi dari pihak berwenang di bidang keuangan untuk menyediakan beragam layanan keuangan kepada masyarakat. Bank diawasi dengan ketat sesuai dengan peraturan dan hukum guna memastikan kestabilan dan keamanan sistem keuangan. Bank umumnya menyediakan berbagai layanan seperti tabungan, pinjaman, kartu kredit, investasi dan pengiriman dana. Mereka juga memberikan layanan seperti perbankan elektronik, penukaran mata uang asing, dan asuransi. Beberapa bank di Indonesia yang bisa disebutkan contohnya adalah Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Lembaga keuangan non bank adalah lembaga keuangan yang tidak memiliki izin bank, namun menawarkan layanan keuangan yang serupa dengan bank. Mereka memiliki kemampuan untuk memberikan sumber pendanaan, perlindungan risiko, peluang investasi, dan berbagai layanan keuangan lainnya. Lembaga keuangan non bank tidak memiliki regulasi yang ketat seperti bank, namun tetap terikat pada peraturan yang berlaku. Salah satu contoh institusi keuangan non bank di Indonesia adalah perusahaan pembiayaan seperti Adira Finance, BCA Finance, dan OTO Multiartha. Selain itu, ada juga lembaga keuangan khusus.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan adalah pemberian dana atau tagihan yang dianggap setara, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai/pembiayaan untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2002). Sedangkan menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 mengenai pembiayaan syariah ialah suatu bentuk penyediaan uang maupun berbagai barang dengan berbagai kesepakatan awal dari kedua belah pihak serta sesuai dengan sistem bagi hasil yang disepakati. Syafe'i (2020) mengemukakan bahwa pembiayaan adalah penyaluran sejumlah uang atau fasilitas dari pihak bank kepada pihak yang meminjam. Secara umum, pembiayaan mengacu pada pendanaan atau pengeluaran dana. Artinya pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan bisa dilakukan oleh sendiri maupun orang lain. Ada lima indikator pembiayaan, yaitu: Kepercayaan, akad, jangka waktu, risiko dan balas jasa.

### **Permodalan Nasional Madani (PNM)**

PNM Mekaar adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang keuangan yang menyalurkan dana pembiayaan tanpa jaminan atau agunan kepada perempuan pra sejahtera dengan tujuan mensejahterakan keluarga kurang mampu. PNM kebalikan dari bank, PNM tidak menerapkan model pendanaan seperti di bank. Suku bunga pinjaman PNM saat ini berkisar 25%, namun besaran bunga akan tergantung dari bentuk kredit yang diberikan kepada debitur, tingginya bunga tersebut disebabkan oleh tingginya biaya jasa. Program pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan sistem berbasis kelompok, sehingga mampu sebagai solusi jika terdapat kesulitan terhadap program pengelolaan untuk menjalankan usaha mikronya dan diharapkan agar nasabah dapat mengembangkan dan memajukan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mengubah perekonomian keluarga. Mekaar syariah menasar pada pelaku usaha kecil dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak harus memiliki usaha terlebih dahulu saat mengajukan pinjaman tetapi harus memiliki niat untuk membuka usaha.

### **Kesejahteraan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mengacu pada keadaan yang aman, sentosa, dan makmur (terlepas dari segala macam gangguan). Setiap orang mempunyai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Agar dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut, seseorang perlu meningkatkan pendapatan perekonomian baik untuk diri sendiri maupun kehidupan keluarganya. Peningkatan perekonomian dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti berkerja atau bahkan membuka usaha bisnis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Jadi, pendapatan yang dapat diperoleh dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan karena berhasil memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada lima indikator kesejahteraan, yaitu: Tingkat pendapatan keluarga, tingkat pengeluaran keluarga, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, serta kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi sebagai data pendukung penelitian dalam menganalisis pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilakukan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah tepatnya di Jl. Raya Prabumulih Desa KUD Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini akan berfokus pada pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pengambilan lokasi penelitian ini didasarkan pada pendapat peneliti bahwa lokasi tersebut sangat strategis dan terletak dipusat kecamatan Gelumbang. Hal ini mempermudah masyarakat dalam mengakses pembiayaan dan ingin mengembangkan usahanya di PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang ini. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 20 Oktober 2023 sampai 08 Januari 2024.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (data primer) dan data yang telah dikumpulkan sebelumnya (data sekunder). Dalam memperoleh informasi dan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung kepada nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang, dengan informan berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 5 nasabah yang mengambil pembiayaan dan 1 orang pegawai pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah cabang Gelumbang sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumentar, buku, jurnal, skripsi, tesis yang berkaitan dengan judul peneliti. Dalam penelitian kualitatif, informan dianggap sebagai mitra para peneliti. Oleh karena itu, bagi peneliti kualitatif sangat penting untuk memilih informan yang bisa memberikan informasi yang detail dan mendalam untuk penelitiannya. Informan dalam penelitian ini yaitu nasabah yang mengambil pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik berupa:

1. Dokumentasi, metode ini dipakai untuk mencari data atau informasi yang terkait dengan hal-hal maupun variabel yang diperlukan, baik berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya.
2. Observasi, cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan mencatat setiap hal yang diamati.
3. Wawancara terstruktur, Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono dalam *Memahami Penelitian Kualitatif* membagi metode wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Peneliti mempersiapkan metode analisis yang akan digunakan, baik itu dalam bentuk analisis statistik maupun analisis nonstatistik. Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara dan sumber lainnya dan menyajikan sebagai temuan baru (Satori & Komariah, 2014). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pengkodean dan pengelompokan data, dimana setiap data yang terkait dengan pembiayaan dan kesejahteraan nasabah diberikan kode. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan temuan yang muncul. Setelah menganalisis data yang telah dikodekan dan di kategorisasi, kemudian dapat mengidentifikasi tema atau pola temuan yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: Perpanjangan keikutsertaan, artinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan sampai informasi hingga informasi dan data terkumpul.. Dengan itu maka kepastian data dan urutan-urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, baik melalui wawancara, observasi secara teliti maupun dokumentasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data yang valid. besar.. Selanjutnya, menguji keabsahan data dengan menggunakan sumber lain yang terkait dengan data yang dimiliki oleh peneliti. Dengan triangulasi ini, peneliti dapat menghindari bias yang mungkin dapat muncul jika hanya mengandalkan satu sumber data saja.

### C. HASIL DAN ANALISIS

PNM adalah lembaga keuangan yang fokus pada pembiayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Pembiayaan mekaar syariah merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh PNM. Layanan ini didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para nasabah di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, skripsi, buku dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan indikator-indikator metode trigulasi, yang mana menguji keabsahan data dengan menggunakan sumber lain yang terkait dengan data yang dimiliki oleh peneliti sehingga dapat membuat kesimpulan yang lebih valid dan akurat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran kesejahteraan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang Kabupaten Muara Enim yaitu sebagai berikut:

#### **Tingkat Pendapatan Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis pendapatan nasabah meningkat setelah mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang, karena nasabah menggunakan pembiayaan tersebut untuk membuka dan mengembangkan usahanya dengan baik sehingga dari hasil penjualannya tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga menuju sejahtera. Hal ini didukung dengan teori dari Deaton yang menyatakan setiap keluarga akan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya bergantung pada besaran tingkat pendapatan yang diterima, keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih banyak kebutuhan rumah tangganya terpenuhi dibandingkan dengan pendapatan rendah. Berdasarkan fenomena tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa pendapatan dapat digunakan sebagai suatu jembatan pemisah antara jurang kemiskinan menuju kesejahteraan (Deaton, 2016).

Dalam pandangan peneliti nasabah sudah mengelola pembiayaan yang diberikan dengan sebaik mungkin dan tidak menggunakan pembiayaan untuk hal yang tidak semestinya, karena

itu nasabah merasa pembiayaan yang diberikan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Walaupun ada salah satu nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk biaya menikah sebelum digunakan untuk membuka usaha, namun nasabah tersebut juga bertanggung jawab menggunakan sebagian uang pembiayaan tersebut untuk membuka usaha makanan dan bertanggung jawab untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dengan tepat waktu.

### **Tingkat Pengeluaran Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis pengeluaran nasabah yang mengambil pembiayaan di PNM sudah terpenuhi, karena pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang sangat membantu dalam memulai usaha maupun mengembangkan usaha, pihak PNM juga memberikan arahan dalam perencanaan keuangan sehingga hasil pendapatan dari usahanasabah tersebut sudah memenuhi pengeluaran pangan maupun non pangan. Hal ini didukung teori Sukirno yang menyatakan salah satu tingkat kesejahteraan yakni kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok, hal ini berhubungan dengan kemampuan suatu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka yang meliputi makanan, pakaian dan tempat tinggal. Tingkat kebutuhan ini biasanya akan dijadikan sebagai tolak ukur dari kemiskinan (Sukirno, 2006).

Oleh karena itu, menurut penelitinabah pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang sudah menjalankan usahanya dengan sangat baik,dari memulai atau mengembangkan usaha maupun perencanaan keuangan pendapatan hasil usahanya, dan hal ini memberikan kontribusi yang besar dalam memenuhi pengeluaran pangan dan non pangan. Sehingga nasabah sudah sejahtera dalam tingkat pengeluaran karena sudah berhasil memenuhi pengeluaran pangan dan non pangan.

### **Tingkat Pendidikan Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis pendidikan keluarga,nasabah pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang rata-rata sudah mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan melalui pembiayaan dengan sangat baik, seperti perencanaan keuangan yang sangat cermat, hingga mengidentifikasi biaya pendidikan yang diperlukan untuk

membandingkannya dengan pendapatan dan sumber dana yang tersedia. Namun masih ada 1 informan yang merasa belum tercukupi dalam kebutuhan pendidikan salah satu anaknya dari pembiayaan ini. Menurut Sukirno dalam rumah tangga pendidikan memiliki kedudukan penting, hal itu disebabkan karena dengan adanya pendidikan yang baik maka seseorang akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan pendidikan rendah. Hal ini secara tidak langsung akan berujung pada tingkat pendapatannya, sehingga dengan demikian pendidikan ini dijadikan sebagai salah satu indikator dari kesejahteraan (Sukirno, 2016).

Dengan demikian, menurut peneliti nasabah pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang belum bisa dikatakan sejahtera dalam bidang tingkat pendidikan keluarga, karena masih ada salah satu nasabah yang pendapatan dari hasil usahanya belum dapat memenuhi pendidikan salah satu anaknya. Hal ini terjadi karena nasabah kurang memperhatikan nasihat dari pihak PNM dalam strategi pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.

### **Tingkat Kesehatan Keluarga**

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan keluarga nasabah PNM sudah terpenuhi melalui pembiayaan yang diambil dari PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang, karena pihak PNM selalu memberikan masukan yang terbaik kepada nasabahnya terutama dalam kesehatan seperti menjaga pola hidup sehat, mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengikuti program kebugaran, pemeriksaan secara berkala, hingga membeli produk-produk kesehatan yang mendukung kesehatan secara keseluruhan. Hal ini didukung dengan teori dari Sukirno yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan bagian penting dari kehidupan setiap rumah tangga, kebutuhan ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan akan gizi dan jaminan kesehatan.

Keluarga yang memiliki tingkat kesehatan tinggi cenderung akan merasa lebih sejahtera dibandingkan dengan kesehatan rendah, karena bisa bekerja dan menghasilkan pendapatan, memenuhi kebutuhan kesehatan hingga sejahtera. Sehingga menurut peneliti yaitu nasabah sudah bisa dikatakan sejahtera dalam kesehatan melalui pembiayaan PNM, karena sudah berhasil merencanakan berbagai cara seperti mendukung pola hidup sehat, mengkonsumsi

makanan yang bergizi, mengikuti program kebugaran, pemeriksaan secara berkala, hingga membeli produk-produk kesehatan yang mendukung kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan karena nasabah yang sakit tidak bisa bekerja dan akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya .

### **Kondisi Perumahan dan Fasilitas yang dimiliki dalam Rumah Tangga**

Berdasarkan hasil analisis kondisi dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga, nasabah pembiayaan merasa sangat terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan melalui perbaikan perumahan dan fasilitas dalam rumah tangga, seperti perbaikan atap yang bocor, memperbaiki sistem listrik dengan instalasi yang lebih aman. hingga meningkatkan aksesibilitas air bersih dengan memasang sistem penyaringan air. Salah satu aspek yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah adalah kualitas material yang digunakan, seperti jenis fasilitas yang tersedia dan jenis atap yang digunakan, luas dinding, kondisi lantai yang terawat, sumber air minum, fasilitas kamar mandi sampai dengan sumber penerangan yang tersedia(BPS, 2020.112).

Menurut riset yang dilakukan oleh peneliti, nasabah pembiayaan sudah merasa terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Walaupun masih ada nasabah yang belum terealisasi dalam menambah ruangan yang akan dijadikan toko karena pembiayaan yang diambil belum cukup, namun nasabah berhasil mendekorasi ruangan toko dengan estetis dengan tujuan menarik minat pengunjung dan tentunya menambah rasa nyaman dalam toko.

### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari 5 indikator yang menjadi tolak ukur kesejahteraan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan nasabah meningkat setelah mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang, karena PNM menyediakan berbagai layanan yang membantu nasabah mengembangkan usaha.



2. Pengeluaran nasabah yang mengambil pembiayaan di PNM sudah terpenuhi, termasuk pengeluaran pangan dan non pangan.
3. Pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang belum sepenuhnya mampu meningkatkan tingkat pendidikan keluarga, karena satu satu nasabah belum memenuhi kebutuhan pendidikan salah satu anaknya.
4. Tingkat kesehatan keluarga nasabah telah terpenuhi melalui pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Gelumbang, hal ini dilihat dari pola hidup sehat, pemeriksaan rutin dan membeli produk kesehatan.
5. PNM telah meningkatkan kesejahteraan nasabah pembiayaan dalam kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga, hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aan, K., & Djam'an, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. Diakses pada 25 Oktober 2024 dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Balai Pustaka, P. N. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Deaton, A. (2016). *Measuring and Understanding Behavior, welfare, and Poverty*. *American Economic Review*, 106(6), 1221-1243.
- Fitri, S., & Lutfi, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Perempuan Berperan Ganda Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah. *El-Kahf./ Journal of Islamic Economics*, 1(2), 14-27.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- Muhammad, A. S. I. (2020). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Nasfi, N., Sabri, S., & Moni, R. (2019). Prosedur Pemberian dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Batu Palano Kabupaten Agam. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 4(02), 98-107.



- Nurmillah, N., Harniati, H., Fatmawada, S., & Wahyudin, W. (2019). Sosialisasi Perempuan Sebagai Basis Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(1), 30-36.
- Perempuan Punya Potensi Besar untuk Bantu Perekonomian Indonesia. Diakses pada 8 Desember 2023 dari <https://amp.kompas.com/lestari/read/2023/08/12/090000286/perempuan-punya-potensi-besar-untuk-bantu-perekonomian-indonesia>.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.